LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Apa definisi biaya lingkungan menurut perusahaan?
2. Bagaimana perusahaan mengidentifikasi biaya pengolahan limbah?
3. Dalam proses produksi, limbah apa saja yangdihasilkan oleh perusahaan ?
4. Bagaimana proses pengolahan limbah tersebut ?
5. Dalam proses pengolahan tersebut biaya apa saja yang dikeluarkan oleh perusahaan ?
6. Kapan biaya pengolahan tersebutdicatat dan diakui oleh perusahaan ? ‘
7. Metode apa yang dilakukan dalam pengakuan biaya pengelolaan limbah ?
8. Apakah limbah tersebut berbahaya? Bagaimana perusahaan menyikapi limbah tersebut ?
9. Bagaimana perusahaan mengukur biaya pengelolaan limbah ?
10. Apakah penyajian biaya-biaya terkait pengelolaan limbah tersebut digabungkan dalam laporan keuangan umum atau disajikan dalam laporan tersendiri ?
11. Kebijakan akuntansi apa saja yang terkait tentang biaya pengolahan ?
12. Apakah limbah yang dihasilkan dari proses produksi, kemudian apakah limbah yang dihasilkan tersebut berbahaya?
13. Apakah warga merasa dirugikan atas kegiatan produksi pabrik?

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Informan : Trisna Eklesia Anu

Jabatan : Staff Bagian Administrasi

Tempat : PT. Bio Global Indonesia

Waktu : Selasa, 14 September 2021

1. Apa definisi biaya lingkungan menurut perusahaan?
   - Biaya lingkungan sebagai biaya – biaya yang timbul yang berkaitan untuk menanggulangi dampak lingkungan baik untuk pengelolaan limbahyang dihasilkan oleh operasional perusahaan maupun dampak sosial akibat kegiatan operasional perusahaan.
2. Bagaimana perusahaan mengidentifikasi biaya pengolahan limbah?
   - Mengidentifikasi biaya pengolahan diambil dari rencana biaya tahunan yang sering kita sebut Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Biaya pengolahan limbah disesuaikan dengan kondisi perusahaan.
3. Dalam proses produksi, limbah apa saja yang dihasilkan oleh perusahaan ?
   - PT. Bio Global Indonesia adalah pabrik yang bergerak dalam bidang pengolahan sabut kelapa. Seperti yang kita ketahui sabut kelapa adalah limbah yang dihasilkan dari kelapa sawit kemudian diolah kembali untuk menghasilkan suatu produk baru yang memiliki nilai ekonomis. Tapi dalam proses pengolahannya limbah kelapa sawit ini juga memiliki limbah atau sisa yang berasal dari serat serat pendek dari sabut kelapa yang yang tidak bisa digunakan karena tidak sesuai dengan kriteria yang sesungguhnya.

4. Bagaimana proses pengolahan limbah tersebut ?
   - Limbah yang dihasilkan dari produksi sebelumnya akan langsung dibakar, akan tetapi setelah diketahui oleh warga sekitar bahwa limbah serat pendek tersebut bisa dimaanfaatkan, sehingga masyarakat atau petani datag untuk meminta ataupun membeli limbah serat pendek.
5. Dalam proses pengolahan tersebut biaya apa saja yang dikeluarkan oleh perusahaan ?
   - Adapun biaya yang dikeluarkan perusahaan yaitu :
     - Biaya Tenaga Kerja Langsung
     - Biaya Bahan Pembantu
     - Biaya bahan bakar minyak
     - Biaya listrik pabrik
     - Biaya Usaha Lainnya
6. Kapan biaya pengolahan tersebutdicatat dan diakui oleh perusahaan ?
   - Biaya-biaya yang timbul dalam proses pengelolaan limbah tersebut dicatat dan diakui pada saat biaya tersebut terjadi.

Informan : Desak Ayu Made Putri Juliani

Jabatan : Staff Bagian Administrasi

Tempat : PT. Bio Global Indonesia

Waktu : Selasa, 14 September 2021

1. Metode apa yang dilakukan dalam pengakuan biaya pengelolaan limbah ?
   - Selama proses pengolahan limbah berlangsung perusahaan mengakui adanya pengeluaran biaya setiap terjadinya transaksi. Jadi setiap ada transaksi yang keluar dari bagian pengolahan limbah kami akan mengakui sebagai biaya. Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam bentuk akun dan sejumlah uang yang dikeluarkan termasuk didalamnya biaya pengelolaan limbah pada saat biaya tersebut timbul atau pada saat biaya tersebut telah digunakan dalam proses operasional perusahaan tanpa memperhatikan uang telah dikeluarkan atau belum dan dalam akuntansi dikenal dengan metode accrual basis.
2. Apakah limbah tersebut berbahaya? Bagaimana perusahaan menyikapi limbah tersebut ?
   - Limbah akan berbahaya jika tidak ditangani dengan baik, jika tidak diolah dengan baik maka limbah tersebut dapat mencemari lingkungan dan berdampak pada masyarakat.
   - Limbah yang dihasilkan dari proses produksi ini bukan termasuk limbah yang berbahaya, karena limbah serat tersebut masih bisa dimanfaatkan kembali. Untuk debu yang dihasilkan dari proses produksi sendiri perusahaan sudah melakukan antisipasi dengan memasang paranet

disekeliling pabrik. Untuk proses pembakaran yang menghasilkan asap, perusahaan mengantisipasinya dengan menjual kembali limbah serat pendek tersebut untuk dimanfaakan kembali agar tidak dibakar.

3. Bagaimana perusahaan mengukur biaya pengelolaan limbah
   - Dalam mengukur biaya yang dikeluarkan perusahaan terutama terkait dengan biaya pengolahan limbah, menggunakan satuan rupiah sesuai dengan yang sudah dikeluarkan. Dan mengacu pada laporan biaya realisasi anggaran periode sebelumnya, dalam akuntansi dinamakan pengukuran *historical cost*.
4. Apakah penyajian biaya-biaya terkait pengelolaan limbah tersebut digabungkan dalam laporan keuangan umum atau disajikan dalam laporan tersendiri ?
   - Perusahaan tidak membuat laporan tersendiri untuk biaya pengolahan limbah. Biaya yang dikeluarkan oleh pabrik terutama tentang pengolahan, oleh perusahaan dijadikan satu dalam laporan keuangan. Biaya tersebut disajikan dalam laporan laba rugi dan masuk ke dalam biaya langsung.
5. Kebijakan akuntansi apa saja yang terkait tentang biaya pengolahan
   - PT Bio Global Indonesia dalam pengerjaan laporan keuangan, standar atau kebijakan yang dipakai sesuai dengan kebijakan kantor yang telah ditetapkan.

Informan : Ka'ab

Jabatan : Staff Bagian Humas

Tempat : PT. Bio Global Indonesia

Waktu : Senin, 27 September 2021

1. Apakah limbah yang dihasilkan dari proses produksi, kemudian apakah limbah yang dihasilkan tersebut berbahaya?
   - Untuk limbah produksi yang dihasilkan dari proses produksi kami adalah limbah padat berupa serat serat pendek yang tidak memiliki kriteria untuk dijadikan produk coco fiber. Serat serat pendek itu dikumpulkan dibelakang pabrik (tempat penampungan limbah), dulunya serat serat tersebut akan dibakar tapi sekarang serat serat tersebut biasanya akan dijual atau diberikan secara gratis kepada warga sekitar yang membutuhkan, seperti petani. Untuk serat yang dibakar sendiri memang menghasilkan asap, tapi bersyukurnya masyarakat sekitar tidak pernah mengeluh mengenai hal tersebut selama proses produksi ini berlangsung.

Informan : Ahmad Yani

Jabatan : Tenaga Kerja Pabrik

Tempat : PT. Bio Global Indonesia

Waktu : Senin, 27 September 2021

1. Bagamana proses produksi yang dilakukan di pabrik PT. Bio Global Indonesia, bagaimana hasil akhir yang diperoleh ?
   - Di pabrik ini melakukan beberapa tahapan produksi untuk mengahasilkan dua produk yaitu Coco Peat dan Coco Fiber. Untuk proses produksi Coco Fiber sendiri memiliki beberapa tahapan yaitu menjemur sabut kelapa yang akan digunakan sebagai bahan baku, kemudian sabut kelapa yang sudah dijemur tersebut akan kami masukan kedalam mesin untuk memisahkan serat dari kulit kelapanya, setelah itu serat yang sudah terpisah dari kulitnya akan diayak supaya lebih bersih dari serbuk sisa sisa pemisahan dari kulitnya tadi, setelah proses ayak selesai serat yang dihasilkan adalah serat panjang dan akan langsung di press. Hasil akhir dari produk Coco Fiber ini adalah serat panjang yang akan di press seperti bantalan sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh konsumen.

     Untuk produksi dari Coco Peat senddiri juga memiliki beberapa tahapan yaitu serbuk yang tadi dihasilkan dari proses ayak akan dikeringkan, setelah kering serbuk akan langsung di press. Hasil akhir dari coco peat ini adalah berupa serbuk yang di press.

Limbah yang dihasilkan dariproses produksi ini adalah limbah padat berupa serat serat pendek dari sisa pembuatan coco fiber, serat serat pendek ini akan dikumpulkan menjadi satu.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Informan : Nahrul Hayat

Jabatan : Tenaga Kerja Pabrik

Tempat : PT. Bio Global Indonesia

Waktu : Senin, 27 September 2021

1. Apakah warga merasa dirugikan atas kegiatan produksi pabrik?
   - Selama ini kegiatan produksi yang dilakukan oleh pihak pabrik tidak mengganggu aktifitas warga sekitar, semoga seterusnya tidak menganggu supaya disini kita bisa hidup nyaman dengan kegiatan yang tidak merugikan satu sama lain, pihak pabrik juga sebelumnya sudah memberi pengertian kepada warga sekitar bahwa limbah yang dihasilkan dari proses produksi pabrik bukan limbah yang berbahaya.

Lampiran 3 Surat Observasi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : http://www.fe.undiksha.ac.id/

Nomor : 751/UN48.13.1/DL/2021 Singaraja, 26 April 2021
Lamp. : -
Hal : ***Pengumpulan Data***

Kepada Yth. PT. BIO GLOBAL INDONESIA
di Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: Ristu Eka Wulandari
NIM.	: 1717051047
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan/Prodi.	: Ekonomi & Akuntansi/Akuntansi Program S1

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Dra. Ni Made Suci, M. Si.
NIP. 196810291993032001

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4 Laporan Keuangan Perusahaan

PT.BIO GLOBAL INDONESIA

LAPORAN LABA-RUGI

Bulan : March 2021

No Akun	Pos-Pos	Nilai Akun	Jumlah
4-000	PENDAPATAN	-	
4-100	Penjualan Barang COCOFIBER	336.947.000	
4-200	Penjualan Barang COCOPEAT	247.276.000	
	Pendapatan		584.223.000
5-000	HARGA POKOK PENJUALAN & PRODUKSI	-	
5-100	Barang Jadi Awal Cocofiber	147.279.930	
5-110	Barang Jadi Awal Cocopeat	76.000.000	
	Harga Pokok Produksi Barang Jadi	662.881.693	
5-710	Barang Jadi Akhir COCOFIBER	(251.470.140)	
5-720	Barang Jadi Akhir COCOPEAT	(19.800.000)	
	Harga Pokok Penjualan		614.891.483
	Laba Kotor Penjualan		(30.668.483)
6-000	BIAYA USAHA	-	
6-011	Biaya Gaji	18.058.200	
6-012	Biaya ATK	150.500	
6-013	Transport / Perjalanan Dinas	11.000	
6-014	Biaya Listrik & Telepon	372.000	
6-015	Biaya Legal	-	
6-016	Biaya Pemeliharaan Perlengkapan Kantor	-	
6-017	Biaya Pemeliharaan Gedung Kantor	-	
6-018	Biaya Pemelharaan Peralatan Kantor	-	
6-019	Biaya Pemeliharaan Perabotan Kantor	-	
6-020	Biaya Pendukung Kerja	1.171.400	
6-021	Biaya Fooding	546.000	
6-022	Biaya Logistik	-	
6-023	Biaya Asuransi	1.049.484	
6-024	Biaya Living Cost	729.000	
6-025	Biaya Sewa	50.000	
6-026	Biaya Jasa Pengriman Barang	1.676.890	
6-027	Biaya Pemeliharaan Listrik	16.000	
6-028	Biaya Usaha Lainnya	297.500	
6-029	Biaya Pemakaian Perlengkapan Kantor	-	

6-030	Biaya Pemakaian Perlengkapan Pabrik	-	
6-031	Biaya Penyusutan	-	
	Jumlah Biaya Usaha		24.127.974
	Laba Bersih Usaha		(54.796.457)
8-000	PENDAPATAN DIUAR USAHA	-	
8-110	Pendapatan Bunga	217.247	
8-100	Pendapatan Lain-Lain Diluar Usaha	485.000	
9-000	BIAYA LAIN-LAIN DILUAR USAHA	-	
9-110	Biaya Adm Bank	(223.949)	
9-113	Biaya Kontribusi	(2.030.000)	
9-114	Biaya Pajak	-	
9-115	Biaya Lain-Lain	-	
	Jumlah Pendapatan & Biaya Lain-Lain		(1.551.702)
	Laba Bersih Usaha Sebelum Pajak		(56.348.159)

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

(Proses Wawancara bersama Staff Administrasi)

(Proses wawancara bersama staff humas sekaligus melihat proses produksi)

(Sabut Kelapa sebelum diproses, dan serat sabut kelapa yang sedang dijemur)

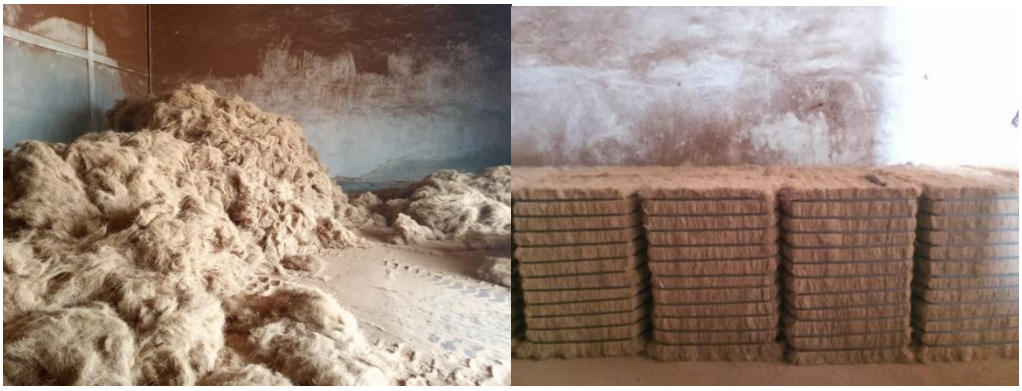

(Serat Cocofiber yang belum jadi dan yang sudah siap dijual)

(Serat Cocopeat yang belum jadi dan yang sudah siap dijual)

(Limbah yang dihasilkan)

RIWAYAT HIDUP

Ristu Eka Wulandari lahir di Palembang, 17 Januari 2000. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan suami istri Bapak Awaludin dan Ibu Oktavia Fitri Handayani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis beralamat di Dusun Kombading, Desa Pengambengan, Kecamatan Negara, Jembrana, Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di MI Al-Irsyad Kombading dan lulus pada 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 6 Negara dan lulus pada 2014. Pada 2017, penulis lulus dari SMKN 1 Negara dengan jurusan Akuntansi dan melanjutkan pendidikan Strata 1 pada Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada 2021 penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada PT. Bio Global Indonesia”.